



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 Juni 2021

Halaman: 2

DIY WACANAKAN LOCKDOWN

Sultan Perbolehkan Objek Wisata Buka

DANUREJAN (MERAPI) - Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menegaskan wacana lockdown di Yogyakarta dilakukan karena ketidakpatuhan warga terhadap protokol kesehatan yang berujung pada meroketnya kasus positif Covid-19. Meski begitu, Sultan enggan menutup objek wisata yang ada di Yogyakarta dengan alasan tidak memiliki cukup anggaran untuk mengganti rugi pelaku wisata bila terjadi penutupan.

"Kalau tidak ada orang datang, tidak akan buka. Tapi kalau kami tutup (objek wisata) saya harus mengganti (rugi) mereka. APBD saya enggak akan mam-

pu menutup rumah makan, enggak akan mampu ganti rugi," ujarnya, Jumat (18/6) di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Sultan berpendapat apabila mobilitas warga berkurang, tentu akan berdampak pada kunjungan wisata sehingga pengurangan mobilitas warga melalui PPKM sangat diperlukan. "Kalau enggak ada (kunjungan) kan juga tutup sendiri seperti kemarin," ujarnya.

Sementara itu, Sekda DIY, Baskara Aji menyatakan kawasan zona merah Covid-19 harus mempertimbangkan untuk menutup objek wisata, atau memberi batasan sesuai dengan aturan PPKM yang sudah ada.

"Kemudian pengunjungnya kami

batasi jumlahnya menjadi 25 persen dari kapasitas ruang. Jadi ini sudah kondisinya darurat. Saya kira semua harus menyadari," imbuhnya.

Meski sektor pariwisata mendukung perekonomian di DIY, namun Aji menggarisbawahi pentingnya pembatasan di obyek wisata guna memutus rantai persebaran Covid-19.

"Karena kalau sampai itu tidak terkontrol, yang terjadi bisa sampai istilahnya lockdown. Nah, ini jadi masalah besar, termasuk teman-teman industri pariwisata," imbuhnya. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005